



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik bagi investor melalui investasi strategis dan selektif dalam instrumen pendapatan tetap berdenominasi dolar AS dengan toleransi risiko yang moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap USD

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: USD 36,21
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 3,25	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg Barclays EM USD Sovereign: Indonesia Total Return Index Unhedged USD 10% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD	Durasi Tolok Ukur	: 6,97
Tingkat Risiko	: Moderat	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Durasi portofolio	: 7,06	Total Unit	: 11.139.640,6731
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Fixed Income**	-0,08%	1,90%	7,34%	5,38%	4,86%	-0,03%	4,82%
Tolok Ukur*	-0,22%	1,75%	6,37%	4,46%	3,67%	-0,95%	0,74%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2019

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak 1 Des 2018 hingga 31 Des 2018: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

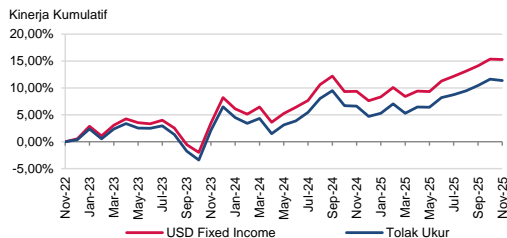
Sejak 1 Des 2016 hingga 31 Des 2017: 90% BBG USD EM Indonesia Sov. Bond + 10% Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

Sejak 1 Mar 2013 hingga 30 Nov 2016: Rata-Rata Deposito USD 3 Bulan (Net)

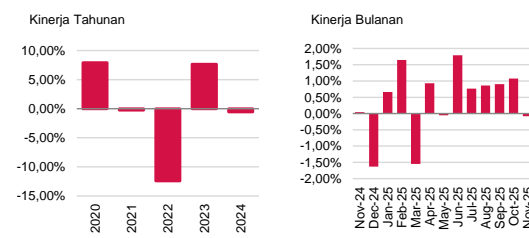
Sejak penerbitan hingga 28 Feb 2013: Rata-Rata Deposito USD 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

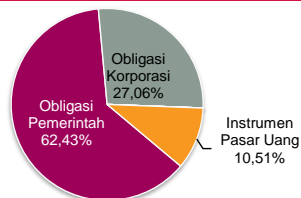
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	62,43%
Obligasi Sektor Keuangan	20,04%
Obligasi Sektor Utilitas	7,02%
Obligasi < 1 Tahun	8,62%
Deposito + Kas	1,89%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Obl. Australian & New Zealand Banking Group 2034 - Non Afiliasi	INDON 2048
Obl. Bank of New Zealand 2035 - Non Afiliasi	INDON 2049
Obl. Perp. Dai-Chi Life Holdings 2049 - Non Afiliasi	INDON 2050
INDOIS 2032	INDON FEB-2030
INDOIS 2051	INDON JAN-2030
INDON 2032	Obl. PT Bank Mandiri Tbk 2026 - Non Afiliasi
INDON 2037	Obl. PT Pertamina 2026 - Non Afiliasi
INDON 2038	Obl. Pertamina Geothermal Energy Tbk 2028 - Non Afiliasi
INDON 2043	Obl. Standard Chartered Bank 2028 - Non Afiliasi
INDON 2045	Obl. Sumitomo Life 2077 - Non Afiliasi
INDON 2047	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana USD Fixed Income mencatatkan kinerja -0,08% di bulan November 2025. Hal ini dipengaruhi oleh kenaikan *yield* obligasi pemerintah Indonesia berdenominasi USD sebesar 3 bps menjadi 4,89%, sementara *yield US Treasury* tenor 10 tahun turun 6 bps menjadi 4,01%. Di samping itu, ketidakpastian pasar semakin meningkat karena data utama ketenagakerjaan dan inflasi untuk Oktober dan November tidak dirilis akibat penutupan pemerintahan terlama dalam sejarah AS. Kurangnya kejelasan data ini melemahkan ekspektasi bahwa The Fed akan mempertahankan pelonggaran kebijakan dalam jangka pendek.

DISCLAIMER: USD Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Surat Berharga Pendapatan Tetap IDR dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 1.335.211,95
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 5.468,84	Tolok Ukur	: 90% Bloomberg EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Mata Uang	: IDR		: 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Moderat	Durasi Tolok Ukur	: 5,56
Durasi Portofolio	: 6,63	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 244.148.958,8441

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Fixed Income**	-0,59%	1,95%	8,77%	8,38%	6,04%	4,41%	7,02%
Tolok Ukur*	-0,41%	2,00%	8,90%	8,70%	6,34%	4,91%	9,00%

* Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Fe 2023: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

1 Jan 2021 hingga 30 Apr 2022: 90% Bloomberg EM Lcl Currency: Indonesia TR Index Unhedged IDR + 10% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2020: 90% Bloomberg IDR Indonesia Lcl Sov. Bond Index + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2013 hingga 30 Apr 2016: 90% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

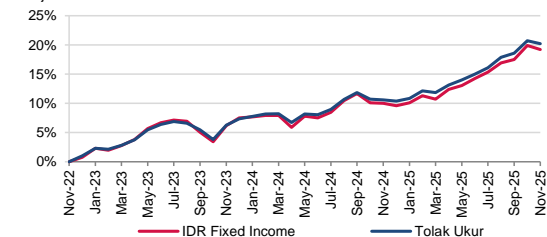
1 Jan 2001 hingga 28 Feb 2013: HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

Sejak Penerbitan hingga 31 Des 2000: SBI 1 bulan Auction Rata-rata yield (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

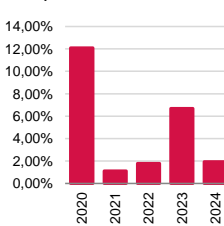
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

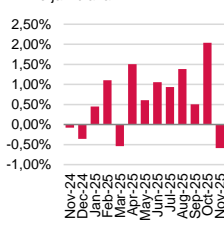


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

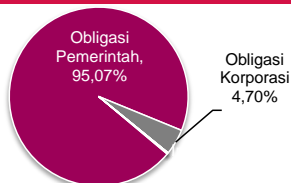
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi Pemerintah	95,07%
Obligasi Sektor Keuangan	1,39%
Obligasi Sektor Industri	1,55%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	1,76%
Deposito + Kas	0,23%

KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0050	FR0074	FR0083	FR0101	FR0109
FR0067	FR0075	FR0096	FR0103	PBS025
FR0068	FR0079	FR0097	FR0104	
FR0072	FR0080	FR0098	FR0106	
FR0073	FR0082	FR0100	FR0107	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Fixed Income mencatatkan kinerja -0,59% di bulan November 2025 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 24 bps ke level 6,31%. Sentimen pasar berdampak negatif akibat arus keluar investor asing yang berlanjut, dengan total sebesar Rp6 triliun pada bulan November, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 0,69% dari Oktober, mencapai Rp16.745 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir November, ditutup pada Rp16.660 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan investor pengembalian total jangka panjang melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 5.260.564,60
Tanggal Penerbitan	: 7 November 2000	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 13.303,46	Tolok Ukur	: 98% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 395.428.309,5002
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL & PT. Schroders Indonesia (since Oct 28th, 2024)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity**	-1,06%	5,26%	1,02%	-0,92%	-3,34%	-0,68%	10,88%
Tolok Ukur*	3,09%	9,03%	12,36%	9,03%	1,78%	5,91%	12,62%

*Perhitungan kinerja tolak ukur dilakukan sejak 1 Jan 2024.

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

28 Februari 2023 hingga 31 Desember 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3-Bulan (Net)

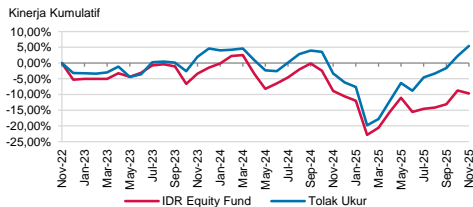
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 April 2014 hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

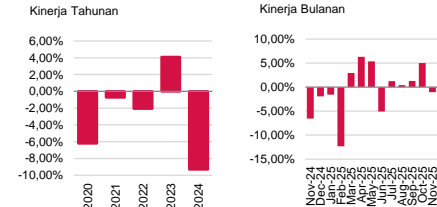
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Composite Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

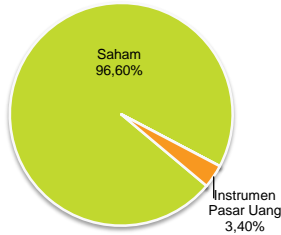
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,20%
Konsumer Diskresioner	4,38%
Barang Konsumsi	15,25%
Energi	7,02%
Kuangan	23,06%
Kesehatan	7,19%
Industrial	7,35%
Teknologi Informasi	0,69%
Material	16,91%
Properti	3,05%
Utilitas	0,51%
Deposito + Kas	3,40%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Adaro Andalan Indonesia - Non Afiliasi	Bumi Resources Minerals - Non Afiliasi	Merdeka Copper Gold - Non Afiliasi
AKR Corporindo - Non Afiliasi	Ciputra Development - Non Afiliasi	Merdeka Gold Resources - Non Afiliasi
Alamtri Resources Indonesia - Non Afiliasi	Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	Mitra Adiperkasa - Non Afiliasi
Amman Mineral Internasional - Non Afiliasi	GOTO Gojek Tokopedia - Non Afiliasi	Mitra Keluarga Karyasehat - Non Afiliasi
Aneka Tambang Persero - Non Afiliasi	Indika Energy - Non Afiliasi	Sumber Alfaria Trijaya - Non Afiliasi
Archi Indonesia - Non Afiliasi	Indofood CBP Sukses Makmur - Non Afiliasi	Telekom Indonesia - Non Afiliasi
Astra International - Non Afiliasi	Indosat - Non Afiliasi	Trimegah Bangun Persada - Non Afiliasi
Bank Central Asia - Non Afiliasi	Japfa Comfeed Indonesia - Non Afiliasi	Triputra Agro Persada - Non Afiliasi
Bank Mandiri - Non Afiliasi	Jasa Marga (Persero) - Non Afiliasi	United Tractors - Non Afiliasi
Bank Negara Indonesia - Non Afiliasi	Kalbe Farma - Non Afiliasi	Vale Indonesia - Non Afiliasi
Bank Rakyat Indonesia - Non Afiliasi	Mayora Indah - Non Afiliasi	XLSmart Telecom Sejahtera - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Equity Fund membukukan -1,06% MoM, di bawah kinerja acuan. IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan IDX80 +3,2%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental *blue-chip*. November melihat pegerangan kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh *rebalancing* MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung *risk asset*. MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja *Emerging Market* lebih buruk dari *Developed Market* sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian hawkish di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor utama di IDX80, kontributor positif terbesar adalah Energi (terutama dari DSSA, BUMI, RAJA, RATU, ENRG), Jasa Telekomunikasi (TLKM, ISAT), dan Industrial (ASII). Kontributor negatif terbesar adalah Keuangan (terutama BBKA, BBRI, BBNI) dan Konsumer (AMRT). Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi kenaikan PDB/kapita dapat menjadi tailwind positif untuk pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, karena itu pada tingkat pasar saat ini kami pikir dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan risiko-imbalance yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR MONEY MARKET FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan investor pengembalian yang stabil dan optimal melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek yang selektif di Indonesia dengan tingkat keamanan prinsip yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 452.725,17
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.317,81	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 195.324.248,2848
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Money Market**	0,23%	0,96%	4,18%	4,42%	3,94%	2,81%	4,39%
Tolok Ukur*	0,11%	0,39%	1,57%	1,72%	1,58%	1,34%	3,33%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2022

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

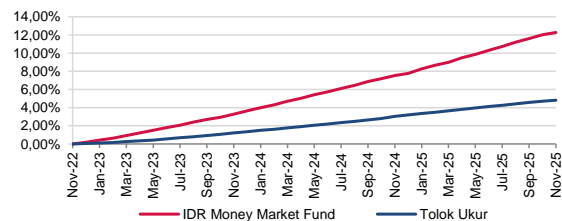
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

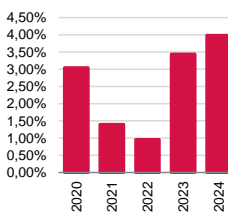
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

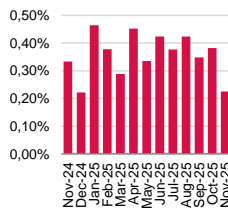


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obligasi < 1 Tahun	72,32%
Deposito + Kas	27,68%

KEPEMILIKAN TERBESAR

FR0086	Sukuk Ritel SR018T3
Obl. Bkjt III Protelindo III TH23 B - Non Afiliasi	Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Obl. Bkjt IV Indah Kiat Pulp & Paper I TH23B - Non Afiliasi	Depo. Bank Jabar - Non Afiliasi
Obl. Bkjt IV OCBC I TH25A - Non Afiliasi	Depo. Bank Negara Indonesia - Non Afiliasi
Obl. Bkjt VII Mandiri Tunas Finance I TH25 A - Non Afiliasi	Depo. Bank Tabungan Neg. Syariah - Non Afiliasi
PBS032	Depo. Bank Woori Saudara - Non Afiliasi
Sukuk Mdrbh Bkjt III Pegadaian V TH25A - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Money Market mencatatkan kinerja +0,23% di bulan November 2025. Suku bunga deposito tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan November tercatat turun 0,14% ke 2,72% dari 2,86% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah melemah 0,18% ke IDR16.660/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Money Market Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DANA BERKAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 17.260,52
Tanggal Penerbitan	: 05 Mei 2006	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.139,60	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 8.067.180,0214
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dana Berkah**	0,17%	0,73%	3,60%	3,72%	3,36%	2,31%	3,96%
Tolok Ukur*	0,11%	0,39%	1,57%	1,72%	1,58%	1,34%	3,28%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1 Bulan (net)

1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

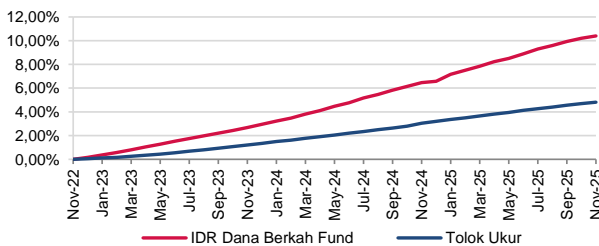
1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

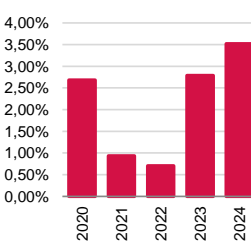
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

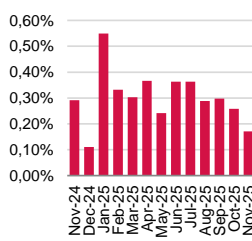


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	47,13%
Deposito + Kas	52,87%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS032
Depo. Bank Central Asia Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Syariah Indonesia - Non Afiliasi
Depo. Bank Tabungan Neg. Syariah - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Dana Berkah mencatatkan kinerja +0,17% di bulan November 2025. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan November tercatat turun 0,14% ke 2,72% dari 2,86% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah melemah 0,18% ke IDR16.660/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Dana Berkah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi yang selektif pada instrumen pendapatan tetap dan saham dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang
30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 295.578,98
Tanggal Penerbitan	: 15 Agustus 2008	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 2.481,81	Tolok Ukur	: 50% MSCI Indonesia DTR Net
Mata Uang	: IDR		: 50% Bloomberg Barclays EM Local Currency (Indonesia Total Return Index Unhedged IDR)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 119.098.262,6722

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced**	-0,94%	1,48%	2,54%	1,29%	1,82%	3,76%	5,40%
Tolok Ukur*	0,35%	2,85%	5,20%	3,89%	1,53%	3,99%	4,35%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2021

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Jan 2018 hingga 31 Des 2020: 50% MSCI Indonesia + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Mei 2016 hingga 31 Des 2017: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index

1 Jul 2015 hingga 30 Apr 2016: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

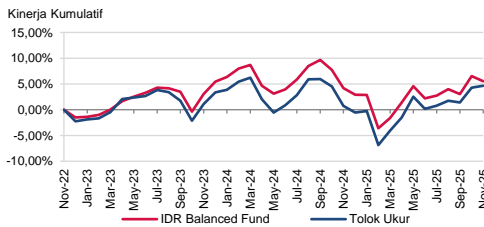
1 Mar 2013 hingga 30 Jun 2015: 50% Jakarta Composite Index (Total Return) + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mar 2011 hingga 28 Feb 2013: 5% Jakarta Composite Index (Total Return) + 95% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

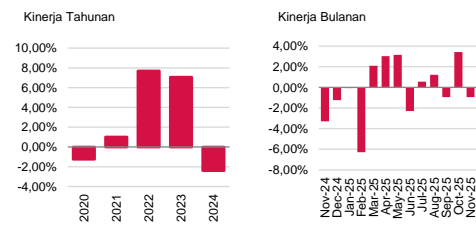
Sejak Penerbitan hingga 28 Feb 2010: 60% Jakarta Composite Index (Total Return) + 40% Customized HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond TR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

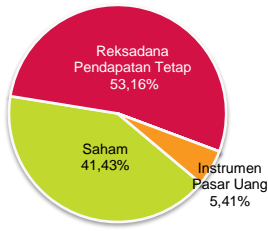
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	4,35%
Konsumer Diskresioner	0,91%
Barang Konsumsi	2,92%
Energi	1,74%
Keuangan	19,82%
Kesehatan	0,72%
Teknologi Informasi	0,96%
Industrial	3,43%
Material	5,74%
Properti	0,86%
Reksadana Pendapatan Tetap	53,16%
Deposito + Kas	5,41%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Archi Indonesia - Non Afiliasi	Bank Rakyat Indonesia - Non Afiliasi
Astra International - Non Afiliasi	RD BNP Paribas Proxima
Bank Central Asia - Non Afiliasi	Telkom Indonesia Persero - Non Afiliasi
Bank Mandiri - Non Afiliasi	
Bank Negara Indonesia - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Balanced Fund membukukan kinerja -0,94% MoM, di bawah dari kinerja acuan. Selama bulan November IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan MXID +1,14%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental *blue-chip*. November melihat pergeseran kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh rebalancing MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung *risk asset*, MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja *Emerging Market* lebih buruk dari *Developed Market* sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian hawkish di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor utama di IDX80, kontributor positif terbesar adalah Energi (terutama dari DSSA, CUAN), Jasa Telekomunikasi (TLKM), dan Industri (ASII). Kontributor negatif terbesar adalah Keuangan (terutama BBRI, BBKA, BBN) dan Konsumer (AMRT). *Bloomberg EM Local Currency: Indonesia Total Return Unhedged IDR* bergerak negatif sebesar 0,32% per bulan, dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 24 bps ke level 6,31%. Sentimen pasar terdampak negatif akibat arus keluar investor asing yang berlanjut, dengan total sebesar Rp6 triliun pada bulan November, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 0,69% dari Oktober, mencapai Rp16.745 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir November, ditutup pada Rp16.660 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CASH SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan tingkat pertumbuhan yang stabil dan optimal bagi nasabah melalui investasi pada instrumen pendapatan tetap tenor pendek berdenominasi Rupiah yang sesuai dengan prinsip syariah di Indonesia dengan tingkat keamanan pokok yang tinggi dan toleransi risiko yang rendah.

TARGET ALOKASI

100% : Instrumen Pasar Uang Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pasar Uang Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 10.370,38
Tanggal Penerbitan	: 29 Oktober 2009	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,65% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.779,45	Tolok Ukur	: 100% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Rendah	Total Unit	: 5.827.854,4041
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Cash Syariah**	0,17%	0,71%	3,65%	3,79%	3,46%	2,45%	3,65%
Tolok Ukur*	0,11%	0,39%	1,57%	1,72%	1,58%	1,34%	2,77%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Maret 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Maret 2022 hingga 28 Februari 2023: Indeks Deposito IDR 1-Bulan (net)

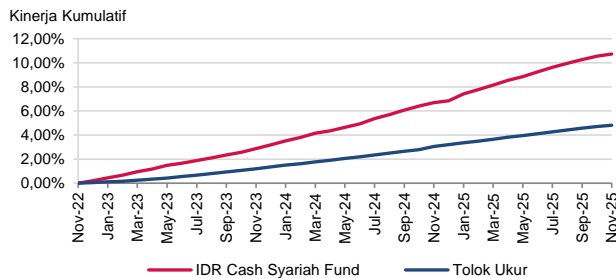
1 Februari 2010 hingga 28 Februari 2022: Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (net)

1 Agustus 2010 hingga 30 November 2010: SBI 3 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

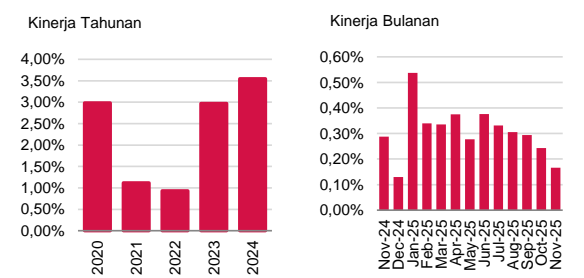
Sejak penerbitan hingga 31 Juli 2010: SBI 1 bulan Auction Rata-rata Yield (net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Obl. < 1 Tahun	44,09%
Deposito + Kas	55,91%

KEPEMILIKAN TERBESAR

PBS032
Depo. Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi
Depo. Bank Danamon Syariah - Non Affiliates
Depo. Bank Tabungan Neg. Syariah - Non Afiliasi
Depo. Maybank Syariah Indonesia - Non Afiliasi

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Cash Syariah mencatatkan kinerja +0,17% di bulan November 2025. Tingkat bagi hasil mudharabah perbankan (tingkat suku bunga ekuivalen) tetap di 3,00%-5,00% per tahun. Inflasi di bulan November tercatat turun 0,14% ke 2,72% dari 2,86% di bulan sebelumnya, dan nilai tukar Rupiah melemah 0,18% ke IDR16.660/USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Cash Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI IDR EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 310.634,68
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 895,67	Tolok Ukur	: 98% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 346.816.607,3010

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Equity Syariah**	0,65%	7,12%	11,59%	10,28%	-1,60%	-0,91%	-0,71%
Tolok Ukur*	2,75%	11,25%	21,53%	19,29%	0,96%	1,37%	2,48%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

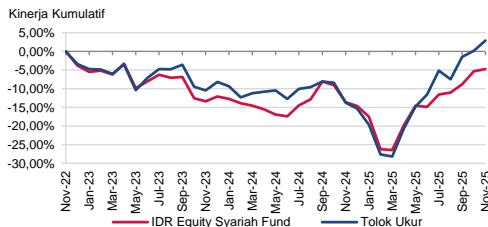
1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Apr 2014 hingga 30 April 2022: 98% Jakarta Islamic Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

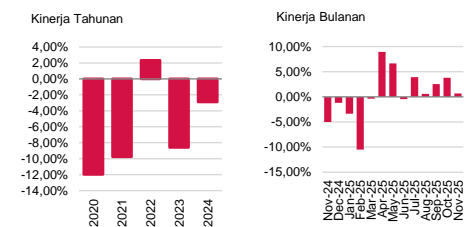
Sejak penerbitan hingga 31 Mar 2014: Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

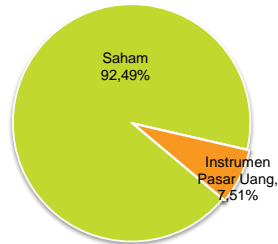
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	16,47%
Konsumer Diskresioner	1,76%
Barang Konsumsi	14,06%
Energi	7,65%
Keuangan	1,77%
Kesehatan	2,64%
Industrial	13,00%
Teknologi Informasi	1,03%
Material	25,31%
Properti	6,13%
Utilitas	2,68%
Deposito + Kas	7,51%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Aneka Tambang Persero - Non Afiliasi	Dharma Satya Nusantara - Non Afiliasi	Pakuwon Jati - Non Afiliasi
Archi Indonesia - Non Afiliasi	Indah Kiat Pulp and Paper - Non Afiliasi	Pantai Indah Kapuk Dua - Non Afiliasi
Arwana Citramulia - Non Afiliasi	Indika Energy - Non Afiliasi	Perusahaan Gas Negara - Non Afiliasi
Astra International - Non Afiliasi	Indofood CBP Sukses Makmur - Non Afiliasi	Telkom Indonesia - Non Afiliasi
Bumi Resources Minerals - Non Afiliasi	Indofood Sukses Makmur - Non Afiliasi	United Tractors - Non Afiliasi
Chandra Asri Pacific - Non Afiliasi	Kalbe Farma - Non Afiliasi	Vale Indonesia - Non Afiliasi
Charoen Pokphand Indonesia - Non Afiliasi	Merdeka Battery Materials - Non Afiliasi	XLSmart Telecom Sejahtera - Non Afiliasi
Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	Merdeka Copper Gold - Non Afiliasi	
Darma Henwa - Non Afiliasi	Mitra Adiperkasa - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Equity Syariah Fund membukukan +0,65% MoM, di bawah kinerja acuan. IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan JAKISL +2,91%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental *blue-chip*. November melihat pergeseran kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh *rebalancing* MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung 'risk asset', MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja *Emerging Market* lebih buruk dari *Developed Market* sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian *hawkish* di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor utama di JAKISL, kontributor positif terbesar adalah Jasa Telekomunikasi (TLKM, ISAT), Industrials (ASII) dan Materials (PTRO, TPIA, BRPT). Kontributor negatif terbesar adalah Kesehatan (KLBF) dan Keuangan (BRIS). Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi kenaikan PDB/kapita dapat menjadi *tailwind* positif untuk pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, karena itu pada tingkat pasar saat ini kami pikir dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan risiko-imbalance yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR BALANCED SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personel yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah
 30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
 30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 114.661,94
Tanggal Penerbitan	: 25 Juni 2010	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.616,02	Tolok Ukur	: 50% Jakarta Islamic Index
Mata Uang	: IDR		: 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 70.953.275,4808

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Balanced Syariah**	0,20%	4,10%	7,61%	6,75%	1,45%	1,34%	3,16%
Tolok Ukur*	1,30%	7,04%	15,43%	14,30%	3,90%	3,58%	4,13%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

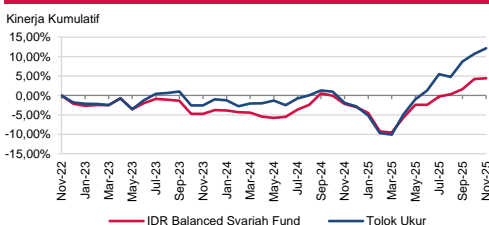
1 Mar 2013 hingga 31 Dec 2019: 50% Jakarta Islamic Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

10 Des 2010 hingga 28 Feb 2013: 50% Jakarta Islamic Index (Total Return) + 50% SBI Syariah (net)

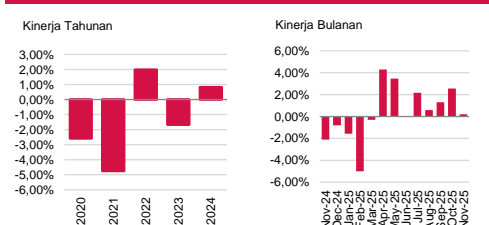
Sejak penerbitan hingga 9 Des 2010: 100% Jakarta Islamic Index (Total Return)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

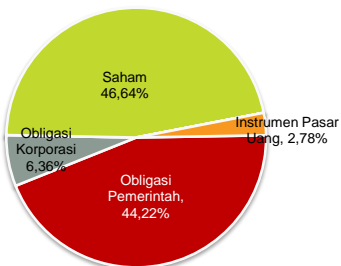
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	7,96%
Konsumer Diskresioner	1,33%
Barang Konsumsi	6,43%
Energi	3,98%
Keuangan	1,65%
Kesehatan	1,19%
Industrial	6,36%
Teknologi Informasi	0,53%
Material	12,42%
Properti	3,31%
Utilitas	1,49%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	6,36%
Obligasi Pemerintah	44,22%
Deposito + Kas	2,78%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Aneka Tambang Persero - Non Afiliasi	Merdeka Copper Gold - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
Archi Indonesia - Non Afiliasi	PBS004	Telkom Indonesia Persero - Non Afiliasi
Arwana Citramulia - Non Afiliasi	PBS005	United Tractors - Non Afiliasi
Astra International - Non Afiliasi	PBS012	Vale Indonesia - Non Afiliasi
Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi	PBS028	XLSmart Telecom Sejahtera - Non Afiliasi
Bumi Resources Minerals - Non Afiliasi	PBS029	
Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	PBS034	
Indofood Sukses Makmur - Non Afiliasi	Perusahaan Gas Negara - Non Afiliasi	
Kalbe Farma - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Bknjt III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Balanced Syariah Fund membukukan kinerja +0,20% mom, di bawah kinerja acuan. Selama bulan November, IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan JAKISL +2,91%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental *blue-chip*. November melihat pergeseran kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh *rebalancing* MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung *risk asset*, MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja *Emerging Market* lebih buruk dari *Developed Market* sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian *hawkish* di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor utama di JAKISL, kontributor positif terbesar adalah Jasa Telekomunikasi (TLKM, ISAT), Industrials (ASII) dan Materials (PTRO, TPIA, BRPT). Kontributor negatif terbesar adalah Kesehatan (KLBK) dan Keuangan (BRIS). *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar 0,05% secara bulanan. Sentimen pasar terdampak negatif akibat arus keluar investor asing yang berlanjut, dengan total sebesar Rp6 triliun pada bulan November, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 0,69% dari Oktober, mencapai Rp16.745 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir November, ditutup pada Rp16.660 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Balanced Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR CHINA INDIA INDONESIA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberi apresiasi modal jangka panjang dengan toleransi risiko tinggi bagi investor.

TARGET ALOKASI

0% - 20%	: Instrumen Pasar Uang
80% - 100%	: Saham yang tercatat di BEI atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Hong Kong atau Reksadana Saham termasuk ETF
0% - 25%	: Saham yang tercatat di Bursa Saham Nasional India atau Reksadana Saham termasuk ETF

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 3.946.492,39
Tanggal Penerbitan	: 6 Januari 2011	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.942,15	Tolok Ukur	: 70% MSCI Indonesia Index
Mata Uang	: IDR		15% MSCI China + 15% MSCI India Index
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
		Total Unit	: 2.032.026.617,58

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR China-India-Indonesia Equity**	-2,09%	1,41%	1,53%	0,35%	-1,00%	1,54%	4,56%
Tolok Ukur*	0,54%	3,98%	5,91%	4,60%	0,85%	3,88%	4,67%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

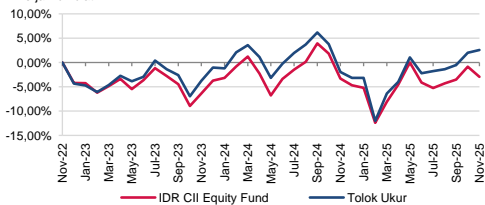
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 80% MSCI Indonesia Index + 10% MSCI China + 10% MSCI India Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

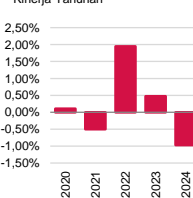
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

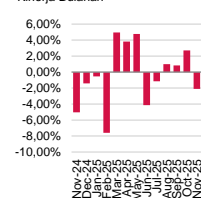


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

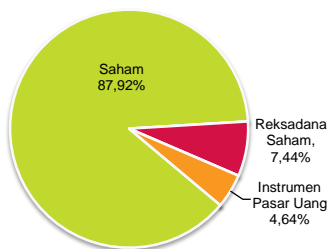
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	14,39%
Konsumer Diskresioner	3,96%
Barang Konsumsi	9,07%
Energi	1,60%
Kuangan	34,92%
Kesehatan	2,98%
Industrial	5,06%
Teknologi Informasi	1,78%
Material	10,48%
Properti	3,20%
Utilitas	0,49%
Reksadana Saham	7,44%
Deposito + Kas	4,64%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Alibaba Group Holding Ltd - Non Afiliasi	Ciputra Development - Non Afiliasi	Tencent Holding Ltd - Non Afiliasi
Amman Mineral Internasional - Non Afiliasi	Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	Vale Indonesia - Non Afiliasi
Aneka Tambang Persero - Non Afiliasi	Erajaya Swasembada - Non Afiliasi	
Archi Indonesia - Non Afiliasi	Indofood CBP Sukses Makmur - Non Afiliasi	
Arwana Citramulia - Non Afiliasi	Indofood Sukses Makmur - Non Afiliasi	
Astra International - Non Afiliasi	IShares Core MSCI China ETF	
Bank Central Asia - Non Afiliasi	Kalbe Farma - Non Afiliasi	
Bank Mandiri - Non Afiliasi	Pakuwon Jati - Non Afiliasi	
Bank Negara Indonesia - Non Afiliasi	Reliance Industries Ltd - Non Afiliates	
Bank Rakyat Indonesia - Non Afiliasi	Sumber Alfaria Trijaya - Non Afiliasi	
BFI Finance Indonesia - Non Afiliasi	Telkom Indonesia - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR China India Indonesia Equity Fund turun -2,09%, tertinggal dari benchmark seiring pasar Indonesia menguat terutama didorong pergerakan tajam yang kurang berbasis fundamental pada saham seperti DSSA, BRPT, dan CUAN, sementara sentimen pelepasan risiko terkait tema AI turut menekan pasar China meski sejumlah emiten teknologi membukukan kinerja yang lebih kuat dibandingkan rekan-rekan mereka di AS, sehingga MSCI China melemah -1%. Sentimen kawasan juga tertekan oleh memburuknya hubungan China-Jepang terkait isu Taiwan, walaupun MSCI India naik 1% didorong ekspektasi pemulihan laba pada kuartal Desember. Ke depan, langkah China untuk bergeser menuju model pertumbuhan yang lebih berfokus pada konsumsi rumah tangga—dengan komitmen politik yang lebih kuat dibandingkan rencana lima tahun sebelumnya—memberikan angin positif jangka menengah bagi eksportir ASEAN dan komoditas terpilih seperti nikel, emas, dan tembaga. Jika China berhasil mendorong belanja konsumen dan menstabilkan harga barang, Indonesia berpotensi meraih manfaat melalui peningkatan FDI berbasis komoditas (aluminium dan hilirisasi lainnya) serta potensi surplus perdagangan yang lebih kuat.

DISCLAIMER: IDR CII Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio ekuitas yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 307.963,99
Tanggal Penerbitan	: 08 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,00% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.062,16	Tolak Ukur	: 100% IDX80 Indeks
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 289.940.528,1290
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Equity**	-0,57%	2,76%	-2,99%	-4,92%	-4,09%	0,75%	0,54%
Tolak Ukur*	3,25%	10,22%	23,96%	23,65%	9,18%	10,56%	6,57%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan 10 Okt 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

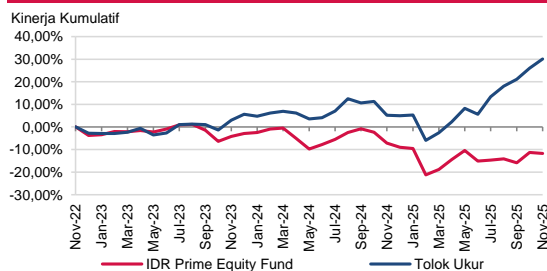
1 Mar 2023 hingga 09 Okt 2025: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

1 Mei 2022 hingga 28 Februari 2023: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

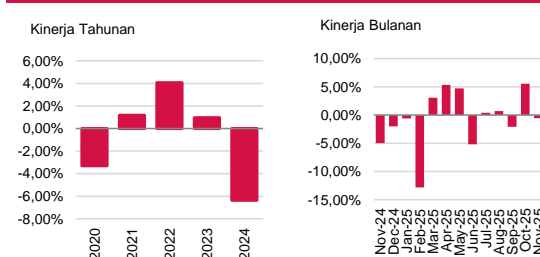
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 90% Indeks Harga Saham Gabungan + 10% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

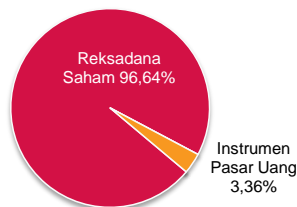
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Batavia Saham Cemerlang
- RD BNP Paribas SRI Kehati
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Prime Equity Fund mencatatkan penurunan -0,57% MoM, di bawah kinerja benchmark. JCI mencatatkan kenaikan +4,2% MoM pada November, setelah kenaikan +1,3% pada Oktober 2025. Meskipun reli Oktober dipimpin oleh perusahaan-perusahaan yang secara fundamental kuat, November menyaksikan pergeseran kembali ke saham-saham konglomerat yang terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing sebesar Rp 5,2 triliun didorong oleh penyeimbangan ulang MSCI. Bulan lalu, pasar ekuitas global turun pada November dengan MSCI World merosot menjadi 0,1%. Pasar negara berkembang (EM) berkinerja lebih rendah daripada pasar negara maju (DM) sebesar 265 bps sepanjang bulan. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesar dari hal ini adalah perubahan haluan yang lebih agresif di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar pada saham-saham AI. Pasar China mencatatkan koreksi pada November karena volatilitas pasar ekuitas AS yang kembali meningkat, akibat perubahan cepat dalam ekspektasi penurunan suku bunga Fed dan kurangnya data makro resmi, yang memicu penghindaran risiko global. Keuntungan yang cukup besar selama tiga kuartal pertama tahun ini menyebabkan aksi ambil untung yang meluas sebelum akhir tahun. Meskipun demikian, kami tetap percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi peningkatan PDB/kapita dapat menjadi pendorong positif bagi pengembalian pasar ekuitas Indonesia dalam jangka panjang, sehingga pada level pasar saat ini kami pikir ini dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan rasio risiko-imbalan yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Prime Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR PRIME FIXED INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan hasil investasi yang menarik kepada investor melalui investasi selektif pada instrumen pendapatan tetap berdenominasi Rupiah yang terdaftar di Indonesia dengan toleransi risiko moderat.

TARGET ALOKASI

0% - 15% : Instrumen Pasar Uang
85% - 100% : Reksa Dana Pendapatan Tetap IDR Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Pendapatan Tetap	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 113.439,71
Tanggal Penerbitan	: 21 Oktober 2014	Biaya Pengelolaan Dana	: 0,60% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.917,13	Tolak Ukur	: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) 15% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Mata Uang	: IDR	Durasi Tolak Ukur	: 5,27
Tingkat Risiko	: Moderat	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Durasi Portofolio	: 4,26	Total Unit	: 59.171.511,9709
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Prime Fixed Income**	-0,53%	1,85%	8,50%	8,13%	5,90%	4,47%	6,04%
Tolak Ukur*	-0,29%	2,17%	9,48%	9,40%	7,16%	5,82%	7,23%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

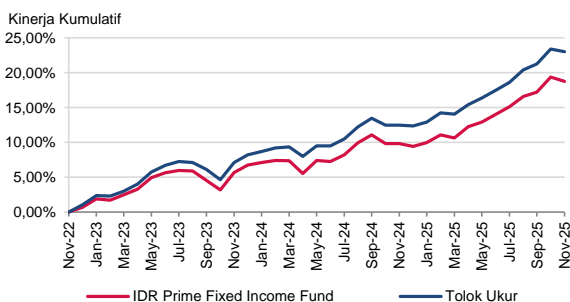
1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

1 Mei 2016 hingga 30 Apr 2022: 85% Bloomberg Indonesia Lcl Sov. Index (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

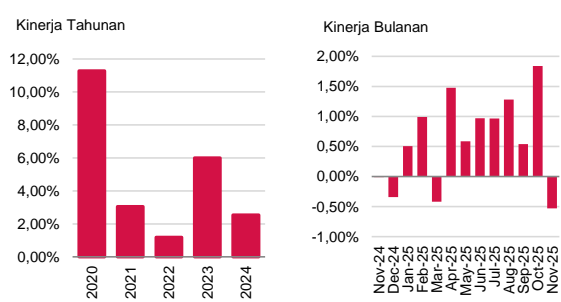
21 Okt 2014 hingga 30 Apr 2016: 85% HSBC Indonesia Local Currency Govt Bond (Net) + 15% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

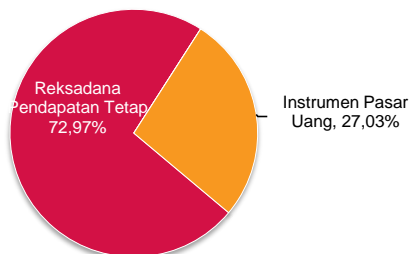
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD BNP Paribas Prima II Kelas RK1
- RD Schroder Dana Mantap Plus II
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Subdana IDR Prime Fixed Income mencatatkan kinerja -0,53% di bulan November 2025 dan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun naik 24 bps ke level 6,31%. Sentimen pasar terdampak negatif akibat arus keluar investor asing yang berlanjut, dengan total sebesar Rp6 triliun pada bulan November, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 0,69% dari Oktober, mencapai Rp16.745 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir November, ditutup pada Rp16.660 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Prime Fixed Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR GROWTH EQUITY SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama investasi Portofolio ini adalah untuk memberikan total imbal hasil jangka panjang kepada investor melalui portofolio saham-saham syariah yang diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang Syariah
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 22.356,47
Tanggal Penerbitan	: 10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 904,29	Tolok Ukur	: 98% Indonesia Sharia Stock Index
Mata Uang	: IDR		: 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)
Tingkat Risiko	: Tinggi	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL	Total Unit	: 24.722.652,0871

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Growth Equity Syariah**	0,20%	5,18%	4,95%	3,29%	-0,08%	-0,15%	-0,96%
Tolok Ukur*	6,63%	13,27%	40,55%	39,35%	14,16%	13,71%	6,74%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Mar 2023

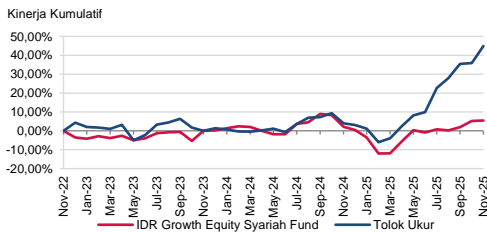
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

1 Mei 2022 hingga 28 Feb 2023: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Indeks Deposito IDR 1-Bulan (Net)

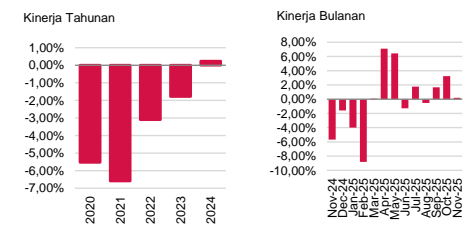
Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indonesia Sharia Stock Index + 2% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

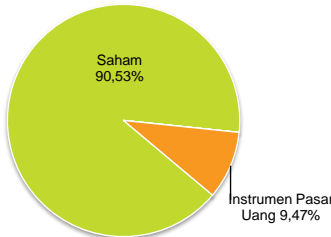
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	11,25%
Konsumer Diskresioner	7,11%
Barang Konsumsi	15,18%
Energi	8,13%
Keuangan	1,96%
Kesehatan	4,38%
Industrial	11,20%
Teknologi Informasi	2,31%
Material	21,06%
Properti	6,76%
Utilitas	1,18%
Deposito + Kas	9,47%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Alamtri Minerals Indonesia - Non Afiliasi	Darma Henwa - Non Afiliasi	Mitra Adiperkasa - Non Afiliasi
Aneka Tambang Persero - Non Afiliasi	Dharma Satya Nusantara - Non Afiliasi	Mitra Pinasthika Mustika - Non Afiliasi
Archi Indonesia - Non Afiliasi	Erajaya Swasembada - Non Afiliasi	Pakuwon Jati - Non Afiliasi
Arwana Citramulia - Non Afiliasi	Indah Kiat Pulp and Paper - Non Afiliasi	Perusahaan Gas Negara - Non Afiliasi
Astra International - Non Afiliasi	Indika Energy - Non Afiliasi	Selamat Sempurna - Non Afiliasi
Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi	Indofood Sukses Makmur - Non Afiliasi	Summarecon Agung - Non Afiliasi
Bumi Resources Minerals - Non Afiliasi	Kalbe Farma - Non Afiliasi	Telkom Indonesia - Non Afiliasi
Chandra Asri Pacific - Non Afiliasi	Mastersystem Infotama - Non Afiliasi	United Tractors - Non Afiliasi
Charoen Pokphand Indonesia - Non Afiliasi	Mayora Indah - Non Afiliasi	Vale Indonesia - Non Afiliasi
Ciputra Development - Non Afiliasi	Medikaloka Hermina - Non Afiliasi	XLSmart Telecom Sejahtera - Non Afiliasi
Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	Merdeka Copper Gold - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Growth Equity Fund membukukan +0,20% MoM, di bawah kinerja acuan. IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan Indeks ISSI +6,92%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental blue-chip. November melihat pergeseran kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh rebalancing MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung risk asset, MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja Emerging Market lebih buruk dari Developed Market sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian hawkish di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor positif terbesar adalah Energi (terutama dari DSSA, CUAN, BUMI, RAJA, RATU), Jasa Telekomunikasi (TLKM, MORA, FILM), dan Industrial (ASII). Kontributor negatif terbesar adalah Teknologi Informasi (terutama DCII, MLPT). Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi kenaikan PDB/kapita dapat menjadi tailwind positif untuk pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, karena itu pada tingkat pasar saat ini kami pikir dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan risiko-imbalan yang menarik.

DISCLAIMER: IDR Growth Equity Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR DYNAMIC SYARIAH FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi syariah yang memberikan hasil investasi jangka panjang kepada nasabah melalui investasi selektif pada saham berbasis Syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan instrumen pendapatan tetap berbasis Syariah, dengan toleransi risiko yang moderat-tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 40% : Instrumen Pasar Uang Syariah
 30% - 80% : Surat Berharga Pendapatan Tetap Syariah dan/ atau Reksa Dana Pendapatan Tetap Syariah Sesuai Dengan Ketentuan Yang Berlaku
 30% - 80% : Saham-saham yang tercatat di Daftar Efek Syariah

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran Syariah	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 23.723,06
Tanggal Penerbitan	: 10 Juni 2015	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 1.218,23	Tolok Ukur	: 50% Indonesia Sharia Stock Index 50% Indonesia Gov. Sukuk Index (IGSIX)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 19.473.314,6613
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Dynamic Syariah**	-0,07%	3,89%	7,06%	6,22%	2,85%	2,23%	1,90%
Tolok Ukur*	3,28%	8,07%	24,20%	23,61%	10,56%	9,77%	6,18%

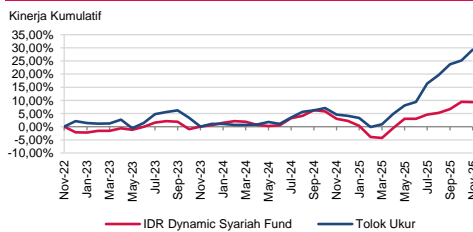
*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2020

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

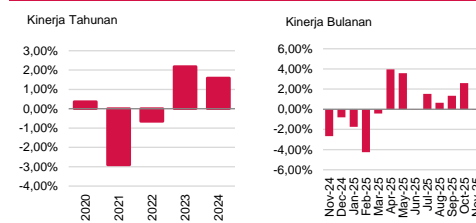
Sejak penerbitan hingga 31 Des 2019: 50% Indonesia Sharia Stock Index + 50% Rata-rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

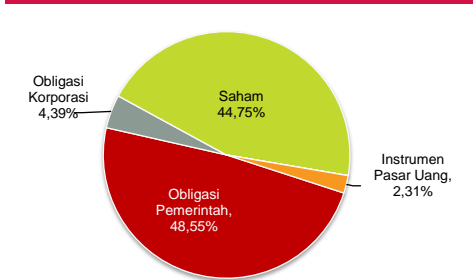
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	5,53%
Konsumer Diskresioner	3,33%
Barang Konsumsi	7,63%
Energi	4,21%
Keuangan	1,33%
Kesehatan	2,12%
Industrial	5,25%
Teknologi Informasi	1,25%
Material	10,64%
Properti	2,40%
Utilitas	1,07%
Obligasi Sektor Jasa Telekomunikasi	4,39%
Obligasi Pemerintah	48,55%
Deposito + Kas	2,31%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Archi Indonesia - Non Afiliasi	Mastersystem Infotama - Non Afiliasi	Sukuk Ijarah Brklnjt III XL Axiata I TH22B - Non Afiliasi
Arwana Citramulia - Non Afiliasi	Mayora Indah - Non Afiliasi	Sukuk Negara IFR6
Astra International - Non Afiliasi	Mitra Adiperkasa - Non Afiliasi	Telkom Indonesia Persero - Non Afiliasi
Bank BTPN Syariah - Non Afiliasi	Pakuwon Jati - Non Afiliasi	XLsmart Telecom Sejahtera - Non Afiliasi
Bumi Resources Minerals - Non Afiliasi	PBS004	
Ciputra Development - Non Afiliasi	PBS012	
Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	PBS028	
Indika Energy - Non Afiliasi	PBS033	
Indofood Sukses Makmur - Non Afiliasi	Perusahaan Gas Negara - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, IDR Dynamic Syariah Fund membukukan kinerja -0,07% mom, di bawah dari kinerja acuan. Selama bulan November, IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan Indeks ISSI +6,92%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental *blue-chip*. November melihat pergeseran kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh *rebalancing* MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung *risk asset*, MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja *Emerging Market* lebih buruk dari *Developed Market* sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian *hawkish* di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor utama di IDX80, kontributor positif terbesar adalah Energi (terutama dari DSSA, CUAN, BUMI, RAJA, RATU), Jasa Telekomunikasi (TLKM, MORA, FILM), dan Industrial (ASII). Kontributor negatif terbesar adalah Teknologi Informasi (terutama DCII, MLPT). *IBPA Indonesia Government Sukuk Index Total Return* mencatatkan imbal hasil negatif sebesar 0,05% secara bulanan. Sentimen pasar terdampak negatif akibat arus keluar investor asing yang berlanjut, dengan total sebesar Rp6 triliun pada bulan November, ditambah dengan depresiasi Rupiah sebesar 0,69% dari Oktober, mencapai Rp16.745 per USD. Namun, Rupiah kembali menguat menjelang akhir November, ditutup pada Rp16.660 per USD. Sementara itu, Bank Indonesia (BI) mempertahankan suku bunga acuan pada level 4,75% dalam rapat kebijakan bulan November. BI menekankan bahwa menjaga stabilitas Rupiah tetap menjadi prioritas utama di tengah ketidakpastian global yang berkelanjutan dan belum jelasnya arah pelonggaran kebijakan The Fed.

DISCLAIMER: IDR Dynamic Syariah Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD GLOBAL GROWTH OPPORTUNITY EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham dan/ atau Reksa Dana Saham termasuk ETF yang terdaftar/ berinvestasi di pasar saham global.

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 41,44
Tanggal Penerbitan	: 23 September 2016	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,5426	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Index + 10% MSCI Asia Ex. Japan
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 26.862.972,8042
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Global Growth Opportunity Equity**	-0,99%	3,97%	11,29%	9,46%	11,97%	4,56%	4,84%
Tolok Ukur*	-0,47%	5,65%	17,11%	14,43%	15,13%	8,56%	8,82%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 1 Jan 2018

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 31 Des 2017: 90% Dow Jones Islamic Mkt World Index + 10% MSCI World Index

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

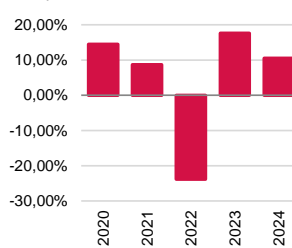
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

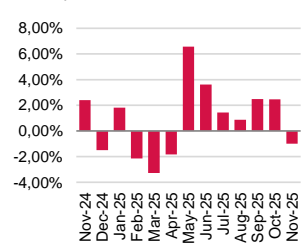


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

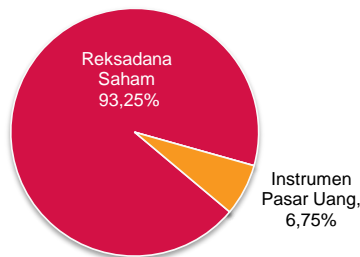
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



PORTFOLIO ALLOCATION

- RD AIA Global Select Equity
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals
- RD BNP Paribas Cakra Syariah Fund
- RD Mandiri Global Sharia Equity Dollar
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Global Growth Opportunity Equity Fund mencatatkan -0,99%MoM, di bawah kinerja acuan. Bulan lalu, pasar ekuitas global melemah pada bulan November dengan MSCI World merosot hingga 0,1%. Pasar negara berkembang (EM) berkinerja lebih buruk daripada pasar negara berkembang (DM) sebesar 265bps sepanjang bulan tersebut. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesarnya adalah perubahan sikap *hawkish* pada FOMC Oktober dan munculnya kembali kekhawatiran tentang konsentrasi pasar pada saham-saham AI. Pasar Tiongkok mengalami koreksi pada bulan November akibat volatilitas pasar ekuitas AS yang kembali meningkat, akibat fluktuasi tajam ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan kurangnya data makro resmi, yang memicu aksi ambil untung (*risk-off*) global. Keuntungan yang signifikan selama tiga kuartal pertama tahun ini mendorong aksi ambil untung secara luas sebelum akhir tahun. Kami cukup konstruktif terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Global Growth Opportunity Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI USD ONSHORE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan optimal bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,38
Tanggal Penerbitan	: 21 April 2017	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,8976	Tolok Ukur	: 98% MXID Index (In USD Term) + 2% Rata-rata Deposito USD 3-Bulan (Net)
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 2.656.127,2455
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

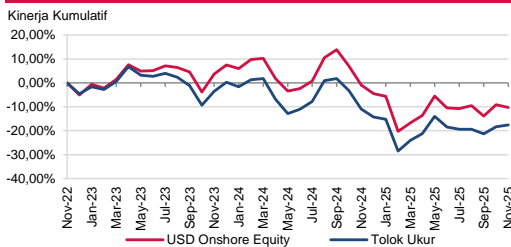
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Onshore Equity**	-1,27%	-0,80%	-5,53%	-9,43%	-3,55%	-0,30%	-1,25%
Tolok Ukur*	0,95%	2,30%	-3,89%	-7,50%	-6,25%	-1,60%	-2,06%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

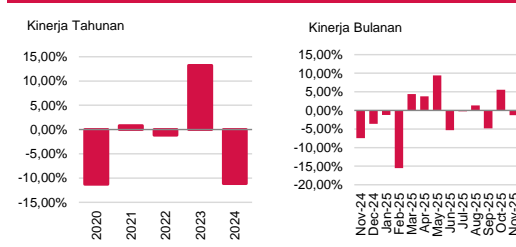
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

***Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

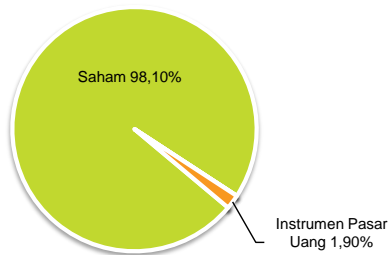
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,73%
Konsumer Diskresioner	2,48%
Barang Konsumsi	8,70%
Energi	3,36%
Keuangan	45,61%
Kesehatan	1,60%
Industrial	6,48%
Teknologi Informasi	2,33%
Material	14,19%
Properti	2,63%
Deposito + Kas	1,90%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Amman Mineral Internasional - Non Afiliasi	Bank Rakyat Indonesia - Non Afiliasi	Telkom Indonesia Persero - Non Afiliasi
Archi Indonesia - Non Afiliasi	Cisarua Mountain Dairy - Non Afiliasi	XLSmart Telecom Sejahtera - Non Afiliasi
Astra International - Non Afiliasi	Darma Henwa - Non Afiliasi	
Bank Central Asia - Non Afiliasi	GOTO Gojek Tokopedia - Non Afiliasi	
Bank Mandiri - Non Afiliasi	Mastersystem Infotama - Non Afiliasi	
Bank Negara Indonesia - Non Afiliasi	Summarecon Agung - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Onshore Equity Fund membukukan -1,27% MoM, di bawah kinerja acuan. IHSG mencatatkan +4,2%MoM pada November, sama halnya dengan MXID +1,14%MoM. Sementara reli Oktober sebagian besar dipimpin oleh saham fundamental *blue-chip*. November melihat pergeseran kembali ke saham konglomerat yang digerakkan oleh ritel terkait dengan inklusi indeks MSCI. Arus masuk asing mencapai Rp 5,2 triliun didorong oleh *rebalancing* MSCI. Pada bulan November, pasar ekuitas global juga tidak mendukung *risk asset*, MSCI World tergelincir 0,1%. Kinerja *Emerging Market* lebih buruk dari *Developed Market* sebesar 265bps. Pendorong utama adalah pergantian *hawkish* di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Dari sisi sektor utama di IDX80, kontributor positif terbesar adalah Energi (terutama dari DSSA, CUAN), Jasa Telekomunikasi (TLKM), dan Industrial (ASII). Kontributor negatif terbesar adalah Keuangan (terutama BBRI, BBKA, BBN) dan Konsumer (AMRT). Meskipun demikian, kami terus percaya bahwa potensi perbaikan berkelanjutan dan struktural dalam perekonomian Indonesia dengan potensi kenaikan PDB/kapita dapat menjadi tailwind positif untuk pengembalian pasar ekuitas Indonesia jangka panjang, karena itu pada tingkat pasar saat ini kami pikir dapat menawarkan peluang masuk pasar yang baik dengan risiko-imbalan yang menarik.

DISCLAIMER: USD Onshore Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GLOBAL EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan tingkat pertumbuhan investasi jangka panjang yang menarik bagi nasabah dalam mata uang USD melalui investasi pada sekuritas saham yang terdaftar di luar negeri yang berfokus pada pasar negara maju dan berkembang.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham Global

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 24,53
Tanggal Penerbitan	: 19 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,8241	Tolak Ukur	: 100% DJIM World Developed TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 13.448.007,7961
Dikelola Oleh	: PT. BNP Paribas Asset Management (sejak 10 Januari 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Global Equity**	-0,37%	8,16%	16,96%	15,35%	16,92%	9,28%	7,95%
Tolak Ukur*	-0,50%	7,26%	16,57%	14,56%	18,17%	9,15%	9,38%

*Tolak ukur saat ini efektif sejak 10 Januari 2023

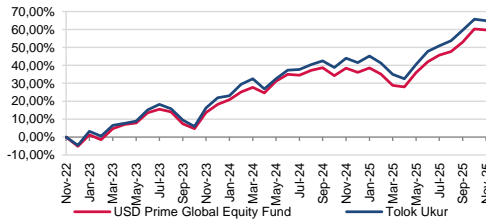
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak peluncuran hingga 10 Januari 2023: 90% DJIM World TR Index + 10% MSCI AC Asia Ex. Japan DTR (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

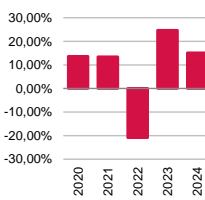
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

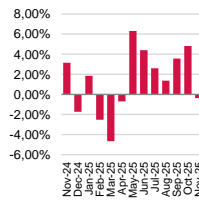


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

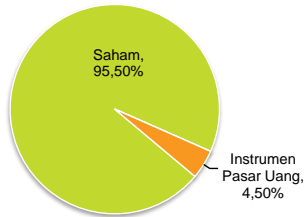
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	6,16%
Konsumer Diskresioner	12,04%
Barang Konsumsi	5,32%
Energi	2,58%
Keuangan	3,28%
Kesehatan	11,19%
Industrial	10,13%
Teknologi Informasi	40,44%
Material	4,35%
Deposito + Kas	4,50%

KEPEMILIKAN TERBESAR

Abbot Laboratories - Non Afiliasi	Cisco System Inc - Non Afiliasi	Nvidia Corp - Non Afiliasi
Accenture Plc - Non Afiliasi	CRH Plc - Non Afiliasi	Palo Alto Networks Inc. - Non Afiliasi
Adv Micro Devices Inc. - Non Afiliasi	Danaher Corp - Non Afiliasi	Procter & Gamble Co - Non Afiliasi
Alphabet Inc - Non Afiliasi	Ecolab Inc. - Non Afiliasi	S&P Global Inc. - Non Afiliasi
Amazon.com - Non Afiliasi	Eli Lilly & Co - Non Afiliasi	SAP SE - Non Afiliasi
Antofagasta Plc - Non Afiliasi	Exxon Mobil Corp - Non Afiliasi	Schneider Electric SE - Non Afiliasi
Apple Inc - Non Afiliasi	Fortive Corp. - Non Afiliasi	TE Connectivity Plc - Non Afiliasi
ASML Holding NV - Non Afiliasi	GE Vernova LLC - Non Afiliasi	TJX Companies Inc - Non Afiliasi
Astrazeneca Plc - Non Afiliasi	Hitachi Ltd - Non Afiliasi	Trane Technologies Plc - Non Afiliasi
Baker Hughes Co - Non Afiliasi	Home Depot Inc. - Non Afiliasi	Union Pacific Corp - Non Afiliasi
Biomarin Pharmaceutical Inc - Non Afiliasi	Intuitive Surgical Inc. - Non Afiliasi	Visa Inc - Non Afiliasi
Booking Holdings Inc - Non Afiliasi	L'oreal - Non Afiliasi	Walmart Inc - Non Afiliasi
Boston Scientific Corp - Non Afiliasi	Micron Technology Inc - Non Afiliasi	
Broadcom Inc. - Non Afiliasi	Microsoft Corp - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Prime Global Equity Fund mencatatkan -0,37% MoM, yang berada di atas kinerja acuan. Bulan lalu, pasar ekuitas global melemah pada bulan November dengan MSCI World merosot hingga 0,1%. Pasar negara berkembang berkinerja lebih buruk daripada pasar negara berkembang sebesar 265bps sepanjang bulan tersebut. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesarnya adalah perubahan sikap *hawkish* pada FOMC Oktober dan munculnya kembali kekhawatiran tentang konsentrasi pasar pada saham-saham AI. Pasar Tiongkok mengalami koreksi pada bulan November akibat volatilitas pasar ekuitas AS yang kembali muncul, akibat fluktuasi tajam ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan kurangnya data makro resmi, yang memicu aksi ambil untung global. Keuntungan yang signifikan selama tiga kuartal pertama tahun ini mendorong aksi ambil untung secara luas sebelum akhir tahun. Kami cukup konstruktif terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Global Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME EMERGING MARKET EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio adalah opsi investasi yang memberikan pertumbuhan agresif bagi investor yang bertujuan untuk memberikan pengembalian investasi jangka panjang yang superior dengan toleransi risiko tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 24,88
Tanggal Penerbitan	: 18 Januari 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1014	Tolok Ukur	: 100% MSCI Emerging Market
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 22.591.081,6544
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

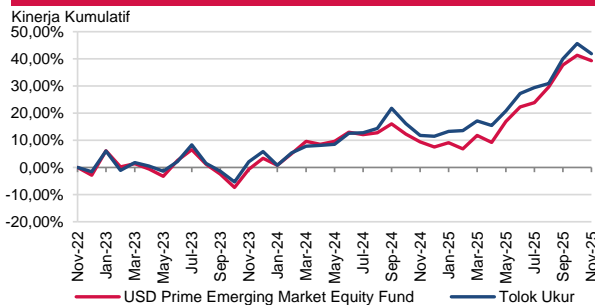
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Emerging Market Equity**	-1,39%	7,54%	29,45%	27,40%	11,72%	0,39%	1,24%
Tolak Ukur	-2,56%	8,41%	27,31%	26,91%	12,39%	2,91%	1,71%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

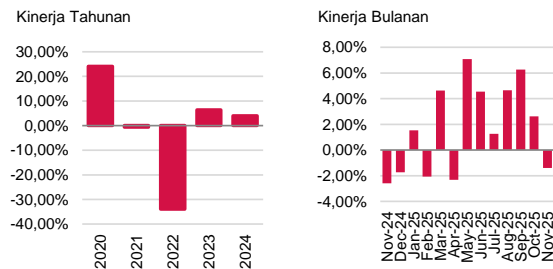
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

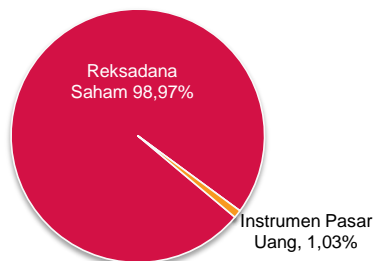
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- RD Fidelity Emerging Market Class A Acc
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Prime Emerging Market Equity Fund mencatatkan -1,39%MoM, yang berada di atas kinerja acuan. Bulan lalu, pasar ekuitas global melemah pada bulan November dengan MSCI World merosot ke 0,1%. Pasar berkembang berkinerja lebih buruk daripada pasar berkembang sebesar 265bps sepanjang bulan tersebut. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesarnya adalah perubahan sikap *hawkish* pada FOMC Oktober dan munculnya kembali kekhawatiran tentang konsentrasi pasar pada saham-saham AI. Pasar Tiongkok mengalami koreksi pada bulan November akibat volatilitas pasar ekuitas AS yang kembali muncul, akibat fluktuasi tajam ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan kurangnya data makro resmi, yang memicu aksi ambil untung global. Keuntungan yang signifikan selama tiga kuartal pertama tahun ini mendorong aksi ambil untung secara luas sebelum akhir tahun. Kami cukup konstruktif terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Emerging Market Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

IDR ULTIMATE EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pengembalian total jangka panjang yang kompetitif melalui portofolio ekuitas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), target subdana adalah untuk memberikan kinerja di atas imbal hasil Indeks Tolok Ukur yang ditunjuk.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Saham-saham yang tercatat di BEI

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: IDR 222.690,77
Tanggal Penerbitan	: 26 Oktober 2018	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,40% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: IDR 1.000,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: IDR 969,96	Benchmark	: 100% IDX80 Index (Customized)
Mata Uang	: IDR	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 229.588.502,5073
Dikelola Oleh	: PT. Schroders Investment Management Indonesia (sejak 22 Mei 2023)		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi				Disetahunkan		
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
IDR Ultimate Equity**	-0,34%	4,58%	0,14%	-2,56%	-2,95%	1,34%	-0,43%
Tolok Ukur*	0,26%	5,39%	8,79%	5,01%	0,00%	4,67%	2,84%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak 22 Mei 2023

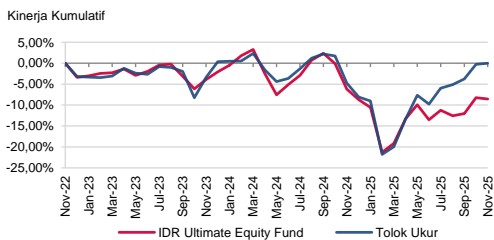
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

Sejak penerbitan hingga 30 Apr 2022: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% Rata-Rata Deposito IDR 3 Bulan (Net)

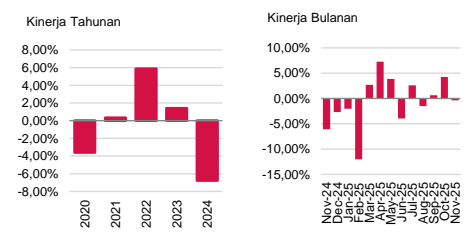
1 Mei 2022 - 21 Mei 2023: 98% Indeks Harga Saham Gabungan + 2% 2% Indeks Deposito IDR 1 Bulan (Net)

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

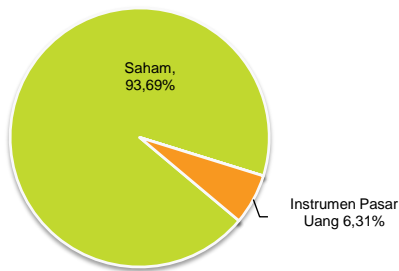
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

Jasa Telekomunikasi	10,08%
Konsumer Diskresioner	5,59%
Barang Konsumsi	22,59%
Energi	3,19%
Keuangan	22,45%
Kesehatan	8,34%
Industrial	1,98%
Teknologi Informasi	0,65%
Material	13,61%
Properti	5,19%
Utilitas	0,02%
Deposito + Kas	6,31%

KEPEMILIKAN TERBESAR

AKR Corporindo - Non Afiliasi	Indosat - Non Afiliasi	Depo. Bank CIMB Niaga - Non Afiliasi
Bank Central Asia - Non Afiliasi	Jasa Marga (Persero) - Non Afiliasi	Depo. Bank UOB Indonesia - Non Afiliasi
Bank Mandiri - Non Afiliasi	Kalbe Farma - Non Afiliasi	Telkom Indonesia Persero - Non Afiliasi
Bank Rakyat Indonesia Persero - Non Afiliasi	Mayora Indah - Non Afiliasi	Tripura Agro Persada - Non Afiliasi
Bumi Resources Minerals - Non Afiliasi	Merdeka Copper Gold - Non Afiliasi	Vale Indonesia - Non Afiliasi
Charoen Pokphand Indonesia - Non Afiliasi	Merdeka Gold Resources - Non Afiliasi	
GOTO Gojek Tokopedia - Non Afiliasi	Mitra Keluarga Karyasehat - Non Afiliasi	
Indofood CBP Sukses Makmur - Non Afiliasi	Pantai Indah Kapuk Dua - Non Afiliasi	

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, posisi yang berkontribusi positif terhadap kinerja kami mencakup saham-saham di sektor Telekomunikasi, karena pasar terdorong oleh peningkatan yield data dan ARPU, seiring para pemain mulai menaikkan harga paket data awal. Beberapa saham di sektor Komoditas juga terus menunjukkan kinerja baik, karena kami percaya pelemahan IDR mendorong investor untuk mencari emiten berpendapatan USD, khususnya yang menawarkan dividen menarik. Sementara itu, posisi yang berkontribusi negatif terhadap kinerja kami berasal dari beberapa saham di sektor Pertambangan dan Perkebunan, yang sedikit menekan hasil selama bulan tersebut, karena diskusi pemerintah terkait potensi denda bagi pelaku perkebunan dan pertambangan menimbulkan ketidakpastian. Penyeimbangan MSCI juga berperan pada November, dengan beberapa saham konsumen dikeluarkan meskipun memiliki fundamental laba yang solid. Lemahnya daya beli tetap menjadi hambatan bagi sektor ini.

DISCLAIMER: IDR Ultimate Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME MULTI ASSET INCOME FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio akan dikelola untuk memberikan pendapatan dan pertumbuhan modal moderat dalam jangka menengah hingga jangka panjang dengan berinvestasi pada sekuritas pendapatan tetap global dan ekuitas global dengan toleransi risiko menengah hingga tinggi.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
95% - 100% : Reksa Dana Campuran

INFORMASI INVESTASI

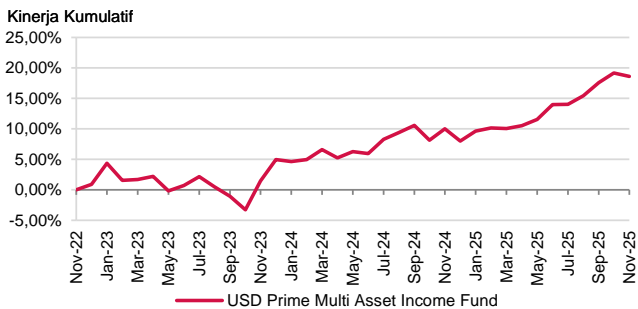
Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,00
Tanggal Penerbitan	: 30 Januari 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,85% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1401	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Mata Uang	: USD	Total Unit	: 1.753.036,0664
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi		
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

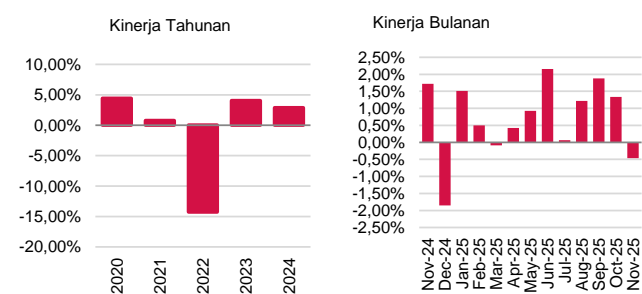
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Multi Asset Income**	-0,46%	2,76%	10,00%	7,81%	5,86%	0,76%	1,94%

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

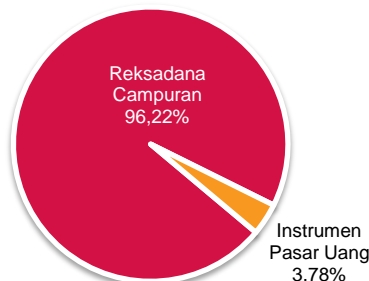
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

RD Fidelity Global Multi Asset Income Fund A-Acc
Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, dana tersebut menghasilkan -0,46% per bulan. Bulan lalu, pasar ekuitas global melemah pada bulan November dengan MSCI World merosot ke 0,1%. Pasar saham negara berkembang berkinerja lebih buruk daripada pasar saham negara berkembang sebesar 265bps sepanjang bulan tersebut. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesarnya adalah perubahan sikap *hawkish* pada FOMC Oktober dan munculnya kembali kekhawatiran tentang konsentrasi pasar pada saham-saham AI. Pasar Tiongkok mencatat koreksi pada bulan November akibat volatilitas pasar ekuitas AS yang kembali meningkat, akibat fluktuasi tajam ekspektasi penurunan suku bunga The Fed dan kurangnya data makro resmi, yang memicu aksi ambil untung global. Keuntungan yang signifikan selama tiga kuartal pertama tahun ini mendorong aksi ambil untung secara luas sebelum akhir tahun. Kami cukup konstruktif terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Multi Asset Income Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD PRIME GREATER CHINA EQUITY FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Portofolio ini bertujuan untuk memberikan pertumbuhan modal jangka panjang yang menarik dalam mata uang USD melalui investasi pada ekuitas luar negeri dari perusahaan-perusahaan Republik Rakyat Tiongkok, Hongkong SAR dan Taiwan.

TARGET ALOKASI

0% - 20% : Instrumen Pasar Uang
80% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Saham	Dana Kelolaan (juta)	: USD 13,57
Tanggal Penerbitan	: 22 Juli 2019	Biaya Pengelolaan Dana	: 2,10% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,3419	Tolak Ukur	: 100% MSCI Golden Dragon Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Tinggi	Total Unit	: 10.113.107,7563
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Prime Greater China Equity**	-2,60%	5,25%	28,92%	29,10%	8,09%	-1,36%	4,74%
Tolak Ukur	-3,25%	6,46%	30,02%	33,73%	15,76%	1,30%	5,15%

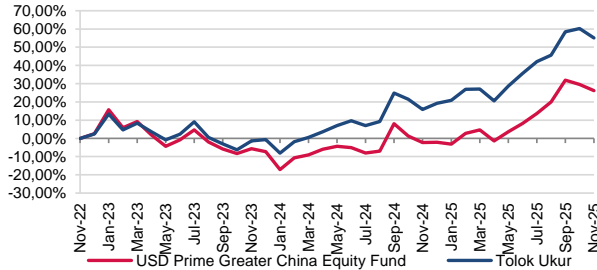
*Tolak ukur saat ini efektif sejak penerbitan

**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

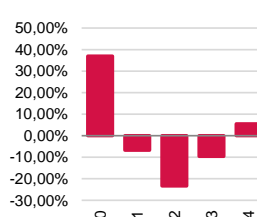
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

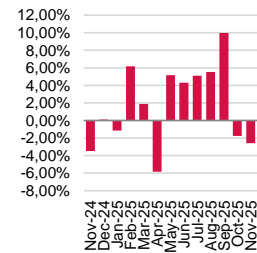


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

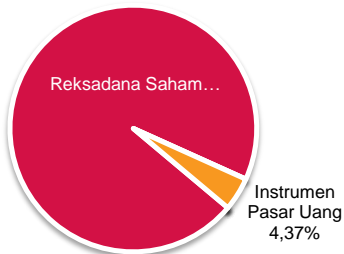
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI PORTOFOLIO

- IShares Core MSCI China ETF
- RD. Schroder Int. Greater China AAC
- Deposito + Kas

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Prime Greater China Equity Fund mencatatkan kinerja negatif sebesar -2,60% MoM, yang berada di atas kinerja benchmark. Bulan lalu, pasar ekuitas global turun pada bulan November dengan MSCI World merosot menjadi 0,1%. Pasar negara berkembang (EM) berkinerja lebih rendah daripada pasar negara maju (DM) sebesar 265 bps sepanjang bulan tersebut. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesar dari hal ini adalah perubahan haluan yang lebih agresif di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar pada saham-saham AI. Pasar China mencatatkan koreksi pada bulan November karena volatilitas pasar ekuitas AS yang kembali meningkat, akibat perubahan cepat dalam ekspektasi penurunan suku bunga Fed dan kurangnya data makro resmi, yang memicu penghindaran risiko global. Keuntungan yang cukup besar selama tiga kuartal pertama tahun ini menyebabkan aksi ambil untung yang luas sebelum akhir tahun. Kami cukup optimis terhadap prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Prime Greater China Equity Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED ADVENTUROUS FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
0% - 30% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
70% - 100% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 2,07
Tanggal Penerbitan	: 31 Maret 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,45% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,2286	Tolok Ukur	: 90% MSCI World Total Return Index + 10% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 1.683.190,0706
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Adventurous**	-0,08%	3,48%	13,67%	10,75%	13,62%	0,00%	4,51%
Tolak Ukur	0,18%	4,87%	17,27%	14,23%	16,16%	0,00%	8,90%

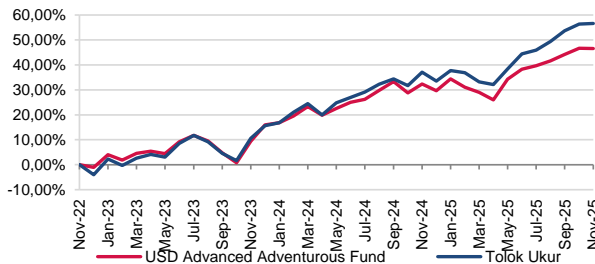
*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

*Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

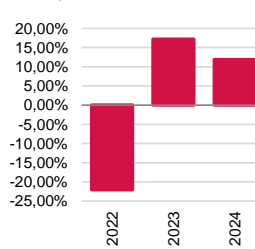
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR

Kinerja Kumulatif

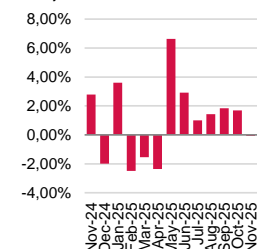


KINERJA TAHUNAN & BULANAN

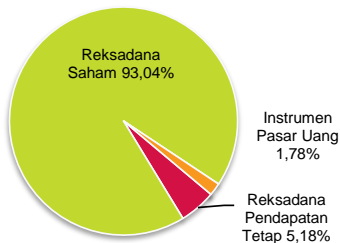
Kinerja Tahunan



Kinerja Bulanan



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	93,04%
RD Pendapatan Tetap	5,18%
Deposito + Kas	1,78%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Quality Growth-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Adventurous Fund membukukan -0,08% MoM sejalan dengan tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global turun pada bulan November dengan MSCI World tergelincir menjadi 0,1%. *Emerging Market* berkinerja buruk dibandingkan *Develop Market* sebesar 265bps sepanjang bulan. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesar dari ini adalah pergantian *hawkish* di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Pasar China membukukan koreksi pada bulan November di belakang volatilitas pasar ekuitas AS yang diperbarui, karena perubahan cepat dalam ekspektasi penurunan suku bunga Fed dan kurangnya data makro resmi, memicu *risk-off* global. Keuntungan yang bagus selama tiga kuartal pertama tahun ini melihat aksi ambil untung berbasis luas sebelum akhir tahun. Obligasi global memberikan imbal hasil positif pada November 2025. Treasury AS, obligasi korporasi *investment grade* AS, dan obligasi korporasi *high yield* AS memberikan pengembalian positif dalam hal USD. Kami cukup konstruktif pada prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Adventurous Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED BALANCED FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
20% - 60% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
40% - 80% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,82
Tanggal Penerbitan	: 5 Mei 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,25% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 1,1299	Tolok Ukur	: 60% MSCI World Total Return Index + 40% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 723.902,1080
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

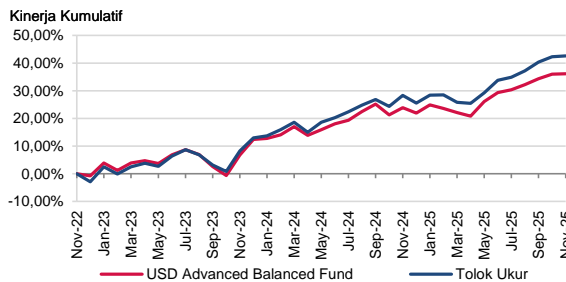
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Balanced**	0,10%	2,97%	12,22%	9,90%	10,85%	0,00%	2,71%
Tolak Ukur	0,23%	3,91%	13,58%	11,12%	12,57%	0,00%	5,55%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

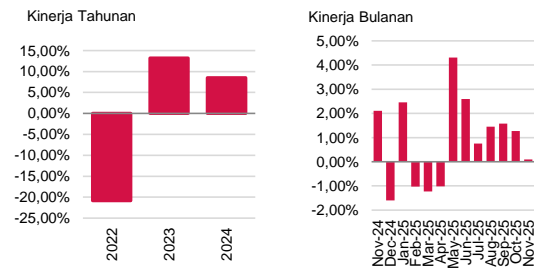
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

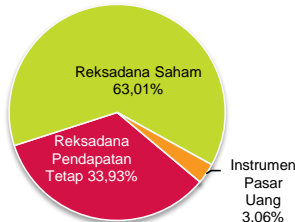
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Quality Growth-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, posisi yang berkontribusi positif terhadap kinerja kami adalah Indosat karena kegembiraan atas potensi divestasi aset fiber perusahaan dapat membebaskan ruang untuk dividen khusus. PT Timah juga berkinerja baik karena pemerintah menyita tambang timah ilegal memberikan persediaan tambahan yang dapat mendorong penjualan Timah di 4Q25 sehingga harga saham berkinerja. Sampoerna Agro yang dikabarkan akan dijual ke pihak lain, oleh karena itu, harga saham bereaksi positif. Selain itu, ada dua nama properti yang berkinerja baik antara lain Sentul City dan Bangun Kosambi Sukses. Sentul City diperdagangkan dengan penilaian yang sangat murah mendekati diskon 80% terhadap NAB sementara penjualan tanah ke Genting juga harus memberikan dukungan terhadap pendapatan. Pantai Indah Kapuk Dua juga baru-baru ini mengumumkan rencana *rights issue* untuk meningkatkan kepemilikan di Bangun Kosambi Sukses menjadi 90%. Sementara itu, posisi yang berkontribusi negatif pada posisi kami adalah kami tidak memiliki posisi di Dian Swastatika Sentosa yang baru ditambahkan dalam portofolio menjadi pencela utama karena bobotnya besar, likuiditas sangat tipis, dan valuasi sangat mahal. Sementara itu, kebisingan tentang peraturan pemerintah di antara komoditas seperti pajak ekspor emas merugikan nama-nama pertambangan emas yang kita miliki. Desas-desus tentang potensi denda kepada penambang pada tahun 2026 menyebabkan pasar ketakutan. Oleh karena itu, posisi kami di Merdeka Gold Resources dan Vale Indonesia terluks. Kebisingan denda yang terus berlanjut pada nama-nama perkebunan juga merugikan Triputra Agro Persada selama bulan tersebut. Sementara itu, pengecualian dari indeks MSCI menekan Indofood CBP Sukses Makmur dan Kalbe Farma selama bulan tersebut.

DISCLAIMER: USD Advanced Balanced Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.



LAPORAN KINERJA INVESTASI

USD ADVANCED CONSERVATIVE FUND

PT AIA FINANCIAL berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

28 November 2025

PT AIA FINANCIAL

Didirikan pada tanggal 15 Juli 1996, PT. AIA FINANCIAL (AIA) merupakan salah satu perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia dan merupakan perusahaan asuransi jiwa yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. AIA Indonesia merupakan entitas anak dari AIA Group Limited, yang merupakan kelompok perusahaan asuransi jiwa pan-Asia independen terbesar di dunia. Dengan personil yang berpengalaman, tim Investasi PT. AIA FINANCIAL memiliki keahlian dalam mengidentifikasi kondisi ekonomi dan pergerakan investasi untuk menghasilkan hasil investasi yang kompetitif melalui berbagai macam instrumen keuangan seperti pasar uang, obligasi, saham dan/atau reksadana.

TUJUAN INVESTASI

Tujuan utama Portofolio ini adalah untuk mencapai pengembalian total optimal jangka panjang dengan tingkat risiko modal yang sesuai dengan memegang sub-dana AIAIM SICAV yang berinvestasi dalam ekuitas, obligasi, dan sekuritas pendapatan tetap lainnya di pasar global, serta investasi dalam jenis aset tersebut.

TARGET ALOKASI

0% - 5% : Instrumen Pasar Uang
50% - 90% : Reksa Dana Pendapatan Tetap
10% - 50% : Reksa Dana Saham

INFORMASI INVESTASI

Strategi Investasi	: Campuran	Dana Kelolaan (juta)	: USD 0,58
Tanggal Penerbitan	: 30 Agustus 2021	Biaya Pengelolaan Dana	: 1,05% per tahun
Nilai Unit Penerbitan	: USD 1,00	Frekuensi Pricing	: Harian
Nilai Unit (NAB)	: USD 0,9986	Tolok Ukur	: 30% MSCI World Total Return Index + 70% Bloomberg Barclays Global Agg. TR Index
Mata Uang	: USD	Bank Kustodian	: Citibank, N.A
Tingkat Risiko	: Moderat - Tinggi	Total Unit	: 578.111,5798
Dikelola Oleh	: PT. AIA FINANCIAL		

KINERJA INVESTASI

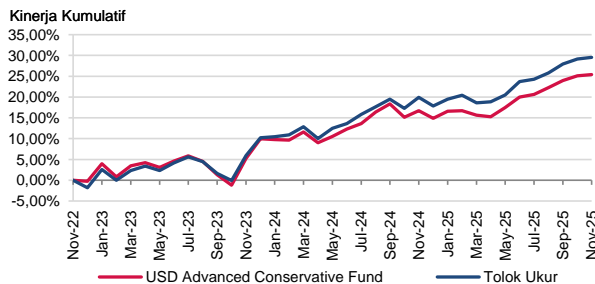
Jenis Investasi	Kinerja Investasi						
	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Penerbitan
USD Advanced Conservative**	0,26%	2,57%	9,62%	7,46%	7,85%	0,00%	-0,03%
Tolak Ukur	0,29%	2,95%	9,94%	8,02%	9,03%	0,00%	2,24%

*Tolok ukur saat ini efektif sejak penerbitan

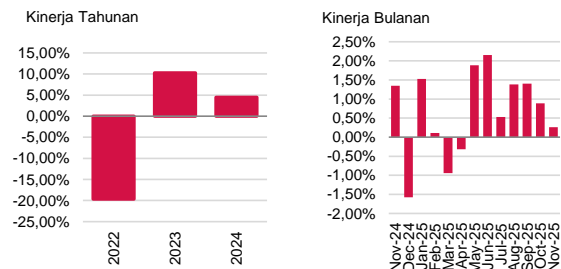
**Perhitungan Benchmark Performance mencakup perubahan harga, reinvestasi dividen/kupon dan pengurangan biaya.

**Perhitungan Kinerja (Nilai Aktiva Bersih) sudah termasuk biaya yang terkait dengan biaya transaksi, biaya pengelolaan dan biaya administrasi

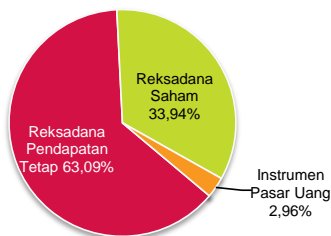
KINERJA KUMULATIF DALAM 3 TAHUN TERAKHIR



KINERJA TAHUNAN & BULANAN



ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR

RD Saham	33,94%
RD Pendapatan Tetap	63,09%
Deposito + Kas	2,96%

KEPEMILIKAN TERBESAR

- RD AIA Diversified Fixed Income-I
- RD AIA Global Corporate Bond-I
- RD AIA Global Quality Growth-I
- RD AIA Global Select Equity-I
- RD AIA Global Systematic Equity-I
- RD AIA New Multinationals-I
- RD AIA World Quality Equity Fund-I

ULASAN MANAJER INVESTASI

Pada November 2025, USD Adventurous Conservative Fund membukukan +0,26% MoM, sejalan dengan tolak ukur. Bulan lalu, pasar ekuitas global turun pada bulan November dengan MSCI World tergelincir menjadi 0,1%. *Emerging Market* berkinerja buruk dibandingkan *Develop Market* sebesar 265bps sepanjang bulan. Pasar terkuat adalah India yang naik +1,6%. Dua pendorong terbesar dari ini adalah pergantian *hawkish* di FOMC Oktober dan kekhawatiran baru tentang konsentrasi pasar dalam nama AI. Pasar China membukukan koreksi pada bulan November di belakang volatilitas pasar ekuitas AS yang diperbarui, karena perubahan cepat dalam ekspektasi penurunan suku bunga Fed dan kurangnya data makro resmi, memicu *risk-off* global. Keuntungan yang bagus selama tiga kuartal pertama tahun ini melihat aksi ambil untung berbasis luas sebelum akhir tahun. Obligasi global memberikan imbal hasil positif pada November 2025. Treasury AS, obligasi korporasi investment grade AS, dan obligasi korporasi *high yield* AS memberikan pengembalian positif dalam hal USD. Kami cukup konstruktif pada prospek aset berisiko dalam jangka menengah.

DISCLAIMER: USD Advanced Conservative Fund adalah salah satu pilihan jenis investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT. AIA FINANCIAL. Laporan ini disiapkan oleh PT. AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Laporan ini bukan merupakan suatu penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Investasi pada produk unit link mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.